Al-Hikmah:
Jurnal Dakwah dan Komunikasi
Vol. 1, No. 2, Juni 2022, pp. 16-23
ISSN 2828-0202

Instagram @Motivasii_Hijrahh_ Sebagai Media Dakwah Dalam Peningkatan Pengalaman Beragama Remaja Masjid Kampung Rawa Sugi

Siti Hanifah Kharismawati [a,1*], Fatma sari [b,2], Maseni [b,3]

[a]Intitusi Agama Islam Negeri Sorong
[b]Intitusi Agama Islam Negeri Sorong
[c]Intitusi Agama Islam Negeri Sorong
[1]sthanif@gmail.com*, [2] fatma04@gmail.com, [3] masen228@gmail.com
*penulis korespondensi

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel
Diterima: 05-05-2022
Direvisi: 12-05-2022
Disetujui: 26-05-2022

Keywords
Instagram
Media Dakwah
Remaja Masjid

ABSTRACT

This thesis is a research on Instagram @motivasii_hijrahh_ as a Da'wah Media in Improving the Religious Experience of Youth at Kampung Rawa Sugi Mosque. The type of research used is qualitative research with a mass communication approach and a da'wah approach. There are two sources of data in this study, namely primary data sources and secondary data sources. The results of this study can be concluded that the effectiveness of Instagram as a social media in preaching is considered capable of touching various groups, including teenagers, to adults. Through social media, da'wah can be conveyed better than da'wah through Islamic events. Because the da'wah delivered can be directly read or known by millions of people at the same time. Through social media, da'wah activities become easier. The Instagram account @motivasii_hijrahh_ preaches through Instagram by using features on Instagram such as photos/quotes, videos and instastories. The Instagram account @motivasii_hijrahh_ has a positive impact on mosque youth in Rawa Sugi village who are followers of the @motivasii_hijrahh_ account. And of course it can add to the religious experience for mosque youth in Rawa Sugih village. Da'wah in the mass media is said to be effective because it is able to have a positive impact. The impact of mass communication in three aspects namely cognitive effects, affective effects and conative/behavioral effects. The motivational_hijrahh_ Instagram account has a positive impact and has cognitive, affective and behavioral effects on increasing the religious experience of adolescents at the Rawa Sugi village mosque.

.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

A. Pendahuluan

Era globalisasi, citra masyarakatnya selalu berubah sebagai akibat hubungan manusia yang bergerak dengan cepat, dan kondisi obyektif masyarakat yang penuh dengan perubahan sosial-kultural, sosial ekonomi dan sosial politik yang cepat telah mengakibatkan nilai-nilai kebenaran Islam ditantang untuk memberi jawaban yang tepat. Tantangan dakwah di era globalisasi semakin kompleks karena pesan-pesan melalui media massa seperti internet memberikan tawaran-tawaran ide dan nilai-nilai yang dikemas dalam suatu paket yang menarik. Hal tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran nilai dalam masyarakat yang jauh dari norma-norma Islam. Akan tetapi sebaliknya dakwah dapat memanfaatkan media modern itu untuk identifikasi dakwah. (Mahmud 1999)

Internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* ialah rangkaian computer yang terhubung dalam beberapa rangkaian, Internet sudah mulai menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat masa kini. Internet sangat dibutuhkan dalam mengakses berbagai macam aplikasi, salah satunya adalah media sosial. Media sosial atau sosial media adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Banyak sekali masyarakat yang mengakses dan membuat akun di beberapa media sosial. (Latifah, 2018). Hal tersebut dilakukan karena banyak sekali manfaat yang di dapat ketika bergabung dengan media sosial diantaranya adalah menemukan teman-teman yang seide atau sehobi, memperluas wawasan dan ilmu, meningkatkan prospek bisnis, publikasi ide, dan lain sebagainya. (Magdalena 2019)

Dakwah berfungsi menata kehidupan masyarakat yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa kepada kehancuran. Dakwah sebagai jantung dari agama, karena

kehidupan agama sangat tergantung pada gerak dinamis dan aktivitas dakwah yang berjalan terus menerus tanpa akhir, dan tanpa kegiatan dakwah akan mengalami kevakuman dalam perkembangannya. Dakwah adalah upaya tanpa henti untuk mengaktualisasikan dan mengimplementasikan seluruh nilai ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan karena Islam selalu relevan dengan segala situasi ruang dan waktu, hanya berlaku apabila ditopang oleh kegiatan dakwah yang strategi, dan profesional dan mengikuti irama pengembangan masyarakat dengan segala tantangan dan dinamikanya (Cawidu 2000)

Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai sarana. Banyak sekali umat Islam yang berdakwah melalui instagram. Hal ini terbukti dengan banyaknya akun dakwah di instagram yang di dalamnya terdapat konten-konten dakwah Islami. Konten-konten tersebut meliputi materi mengenai fiqih, tauhid, ekonomi Islam, politik Islam dan lain sebagainya. Materi-materi dakwah yang disebarkan pun berasal dari berbagai penafsiran dalam pemahaman ajaran agama Islam.

Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai sarana. Banyak sekali umat Islam yang berdakwah melalui instagram. Hal ini terbukti dengan banyaknya akun dakwah di instagram yang di dalamnya terdapat konten-konten dakwah Islami. Konten-konten tersebut meliputi materi mengenai fiqih, tauhid, ekonomi Islam, politik Islam dan lain sebagainya. Materi-materi dakwah yang disebarkan pun berasal dari berbagai penafsiran dalam pemahaman ajaran agama Islam

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan lokasi penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. (Danim 2002). Menurut

Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moloeng 2000). Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui bagaimana akun Instagram @motivasii_hijrahh_ memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media dakwah dan untuk mengatahui dampak instagram @motivasii_hijrahh- terhadap pengalaman beragama remaja masjid kampung Rawa Sugi. Penelitian ini mengacu pada penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kampung Rawa Sugi, Kecamatan Salawati, Kabupaten Sorong, provinsi Papua Barat. Alasan dipilihnya tempat lokasi tersebut adalah karena hampir semua remaja masjid di kampung Rawa sugi memiliki akun instagram dan sering menggunakanya untuk hal yang positif, salah satunya untuk meningkatkan pengalaman beragama mereka dengan mencari atau melihat postingan foto ataupun video mengenai akidah, akhlak, syariah dan tauhid. Dan karena lokasi tersebut dekat dengan domisili peneliti sehingga mudah akses untuk mengetahui atau meneliti lebih dalam permasalahan yang akan dikaji.

C. Pembahasan

1. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang popular dalam kalangan pengguna telefon pintar (Smarphone). instagram merupakan gabungan dari kata Insta Telegram. Penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat,

yakni dalam bentuk foto yang berupa mengelola foto, mengedit foto, dan berbagi (Share) ke jejaring sosial yang lain. Orang yang mempunyai latar belakang dalam dunia fotografi pasti sangat memanfaatkan aplikasi ini. Dengan banyaknya fungsi-fungsi aplikasi instagram untuk mengolah foto, instagram memiliki daya tarik tersendiri bagi penggunanya.

Selain itu, Instagram adalah aplikasi untuk photo-sharing dan layanan jejraing sosial online yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi hasil foto melalui berbagai layanan social media seperti Facebook, Twiter, dan situs media lainnya. Pengguna aplikasi instagram ini semakin berkembang pesat karena keunggulan yang ditawarkan dari berbagai fitur aplikasi Instagram. Keunggulan tersebut berupa kemudahan saat pengunggahan foto. Foto yang diunggah bisa diperoleh melalui kamera ataupun album ponsel tersebut.Instagram dapat langsung menggunakan efek-efek untuk mengatur pewarnaan pada foto yang akan di posting. Dengan berlatar belakang sebagai aplikasi jejaring sosial yang dikhususkan untuk berbagi foto dan video, instagram memiliki ciri menarik yakni ada batas foto ke bentuk persegi, mirip dengan gambar Kodak Instamic dan Polaroid, yang sangat berbeda dengan rasio aspek 16:9 sekarang, yang biasanya digunakan oleh kamera ponsel. (Salbino 2014)

Instagram mempunyai dua pendiri. Yang pertama Kevin Systom, yang telah dikenal oleh public sebagai orang yang berkecimpung di dunia App. Systrom tumbuh di daerah pinggiran asri Bostom yang dikenal dengan nama Holliston. Dia lulus dari Stanford University pada tahun 2006 dengan gelar ganda di bidang teknik dan manajemen. Lalu bergabung di Google selama dua tahun dengan tugas mengurus Gmail dan kemudian bekerja di tim Pengembangan Korporat. Dengan aktivitasnya yang banyak berkecimpung di dunia media sosial membuat Kevin ingin mengerjakan sesuatu yang merupakan miliknya sendiri.Kemudian Kevin Systrom meluncurkan startup teknologi pertamanya, karena latar belakangnya sebagai seorang pemogram, dia ampu mengelolanya dengan baik. Dia melihat

potensi mobile dan ledakan besar App yang fokus pada check-in berbasis lokasi. Setelah itu dia terjun ke dalam arus tersebut dengan sebuah website bernama Burbn.com (Berkowski 2016)

2. Dakwah

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa 'Arab yakni *da'a yad'u*, atau dakwah dalam bentuk *isim masdar* dari *du'aa* yang keduanya mempunyai arti sama yaitu ajakan, seruan atau panggilan. Asal kata *du'aa* bisa diartikan bermacam-macam, tergantung kepada pemakainya dalam kalimat. Misalnya: *du'aa* dapat diartikan memanggil atau menyeru dia. *Du'an* lahu dengan arti mendoa'kan dia atau baginya. Sedangkan menurut terminologi atau istilah ada beberapa pengertian, dakwah adalah mengandung upaya menyebarluaskan kebenaran dan mengajak orang lain untuk mempercayainya.

Bagi masyarakat Indonesia, kata “dakwah” tampaknya bukan lagi sesuatu yang asing. Dalam terminologi yang paling sederhana, dakwah dapat ditemui dalam banyak bentuk. Ceramah, pengajian, diskusi, tablig akbar, bahkan obrolan-obrolan santai dalam konteks membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam kerapkali dipahami sebagai aktivitas dakwah. Meski tidak sepenuhnya benar, pemahaman tersebut tidak dapat dikatakan keliru. Secara bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Kata ini berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Kata ini berasal dari *fi’il* (kata kerja) “*da’a-yad’u,* yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.Sebagaimana dicatat oleh Muhyiddin, al-Qur’an mengulang kata dakwah dan derivasinya sebanyak 321 kali. Selain kata dakwah beserta derivasinya, beberapa kata lain yang memiliki makna sepadan dengan dakwah juga berulang kali disebutkan. Misalnya, kata tablig dan derivasinya disebutkan sebanyak 76 kali, term-*amar ma’ruf* disebut 9 kali,

kata *tabsyir* sebanyak 86 kali, kata *tanzir* sebanyak 130 kali, kata tadzkirah sebanyak 130 kali, dan kata nashihat sebanyak 13 kali. (Fakhroji 2017)

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 10 responden Remaja Masjid Kampung rawa Sugi, tentang Instagram @motivasii_hijrahh_ Sebagai Media Dakwah dalam Peningkatan Pengalaman Beragama Remaja Masjid Kampung Rawa Sugi. Peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Instagram sebagai media dakwah dianggap cukup efektif dalam penyebaran dakwah. Media sosial memang tempat yang cocok untuk berdakwah, melalui media sosial dakwah bisa tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan dakwah melalui acara-acara keislaman. Sebab dakwah yang disampaiakan bisa langsung dibaca atau diketahui oleh jutaan orang dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini, Akun Instagram @motivasii_hijrahh_ dalam berdakwah mampu memantapkan sebuah konten dakwah yang dinilai menjadi senjata dalam berdakwah nya di media sosial instagram dan siap di distribusikan setelah produksi dan dikemas melalui konten berupa video, foto atau quotes-qoutes, dan instagram story.

Akun Instagram @motivasii_hijrahh_ memiliki dampak yang positif bagi para remaja masjid di kampung Rawa Sugi yang menjadi *followers* dari akun motifasi_hijrah tersebut. Dan dapat menambah pengalaman beragama bagi para remaja masjid di kampung Rawa Sugih. Dakwah dalam media massa dikatakan efektif karena mampu memberikan dampak yang bernilai positif. Dampak komunikasi massa dalam tiga aspek yakni efek kognitif, efektif dan konatif/behavioral. Akun Instagram motivasii_hijrahh_ memiliki dampak yang positif dan memberikan dampak efek kognitif, efektif dan konatif terhadap pengalaman beragama remaja masjid kampung Rawa Sugi.

DAFTAR PUSTAKA

Berkowski George, *How to Build a Billion Dollar App: Temukan Rahasia dari para Pengusaha aplikasi paling sukses di dunia*, (Tangerang: Gemilang, 2016),

Cawidu, *Dakwah dan Tantangan Global Memasuki Milinium Beru Abad Ke-21*, Jurnal Dakwah: Wacana Pengkajian dan Pengembangan Dakwah, 2000

Danim, Sudarwan *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I

Dukon Mster, *Menjadi Master Internet dalam Hitungan Menit*, (Bekasi: Dunia Komputer, 2011),

Fakhruroji Moch.. *Dakwah di era media baru,* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017)

Latifah Elok, Pengaruh Akun dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Sisiwa Di Sman 17 Surabaya, (Surabaya: UIN Sunan Ampel 2018)

Magdelena Merry, *Situs Gaul, gak Cuma Buat Ngibul,* (Jakarta: Gramedia, 2009)

Mahmud, *Strategi Dakwah di Era Reformasi,* Jurnal Dakwah, 1999

Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)

Salbino, Sherief *Buku Pintar Gadged Android Untuk Pemula*, (Jakarta: Kunci Komunikasi, 2014)